

## **STRUKTUR MAKRO DAN SUPERSTUKTUR PADA BERITA BERTEMA SERUAN AKADEMISI JELANG PEMILU 2024 DI MEDIA DARING ANTARA DAN REKOMENDASINYA SEBAGAI HANDOUT TEKS BERITA KELAS XI**

Desy Rahmawati<sup>1</sup>, Roni Nugraha Syafroni<sup>2</sup>, Ferina Meliasanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [1910631080067@student.unsika.ac.id](mailto:1910631080067@student.unsika.ac.id)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur makro dan superstruktur berita mengenai seruan akademisi jelang Pemilu 2024 di media daring ANTARA News, serta merumuskan pemanfaatannya sebagai rekomendasi handout teks berita untuk jenjang SMA/SMK. Dilatarbelakangi pentingnya perspektif kritis dalam melihat sebuah wacana, dalam hal ini adalah berita, penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan teori Analisis Wacana Kritis (AWK) Teun A. van Dijk yang berfokus pada kedua struktur tersebut. Data penelitian ini diambil melalui teknik dokumentasi dan simak catat terhadap 15 berita seruan akademisi di website antaranews.com. Hasil analisis menunjukkan bahwa tematik yang dipilih ANTARA fokus pada aksi seruan yang dilakukan akademisi dan tanggapan tokoh politik atau pejabat public mengenai aksi tersebut. Sehubungan dengan itu, analisis superstruktur menunjukkan skematik berita yang digunakan ANTARA berfungsi untuk menekan pesan seruan dan mendukung aksi seruan akademisi. Melalui tematik dan skematik tersebut, ANTARA secara implisit memberikan dukungan dengan melegitimasi aksi seruan akademisi namun tetap menjaga citra netral dan kredibilitasnya melalui penekanan nilai normatif dan penyajian berita yang informatif. Temuan ini relevan untuk dijadikan rekomendasi bahan ajar teks berita di sekolah. Melalui capaian pembelajaran membaca dan memirsa, integrasi teori AWK van Dijk dengan pembelajaran teks berita di kelas XI SMA/SMK dapat mewujudkan dimensi bernalar kritis dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).*

**Kata kunci:** struktur makro, superstruktur, analisis wacana kritis, teks berita, bahan ajar

### **Abstract**

*This study aims to analyze the macro structure and superstructure of news reports on academics' calls ahead of the 2024 elections in ANTARA News online media, and to formulate its use as recommendations for news text handout for high school levels. Motivated by the importance of a critical perspective in viewing discourse, in this case is news, this descriptive qualitative study uses Teun A. van Dijk's Critical Discourse Analysis (CDA) theory, which focuses on both structures. The research data was collected through documentation and note-taking techniques on 15 news articles about academics' appeals on antaranews.com. The results of the analysis show that the themes chosen by ANTARA focus on the appeals made by academics and the responses of political figures or public officials to these appeals. In this regard, the superstructure analysis shows that the news schematics used by ANTARA serve to emphasize the message of the appeal and support the academics' appeal. Through these themes and schematics, ANTARA implicitly provides support by legitimizing the actions of academics while maintaining its neutral image and credibility through an emphasis on normative values and informative news presentation. These findings are relevant as recommendations for teaching news texts in schools. Through reading and viewing learning outcomes, the integration of van Dijk's AWK theory with news text learning in grade XI SMA/SMK can realize the dimension of critical thinking in the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5).*

**Keywords:** macro structure, superstructure, critical discourse analysis, news text, teaching materials

## 1. PENDAHULUAN

Pemilihan umum atau yang selanjutnya disebut pemilu, merupakan momen penting bagi negara penganut demokrasi untuk menentukan masa depan negara. Indonesia sebagai negara demokrasi juga terus melaksanakan pemilu guna memilih pemimpin dan para penyelenggara negara. Pemilu teranyar di Indonesia dilaksanakan secara serentak pada tahun 2024 lalu untuk memilih presiden dan wakil presiden, anggota legislatif, dan kepada daerah. Tidak hanya menjadi momen penting untuk menentukan masa depan negara, pemilu juga menjadi ujian penting bagi kematangan sistem pemilu dan demokrasi Indonesia. Terlebih lagi, pada Pemilu 2024 lalu, salah satu kandidat yang terdaftar sebagai wakil presiden memiliki hubungan kekeluargaan dengan presiden yang sedang menjabat saat itu. Hal ini tentu menimbulkan tantangan mengenai bias dan kekhawatiran akan pemanfaatan kekuasaan untuk keuntungan pemilu.

Dinamika politik Pemilu 2024 juga sempat beberapa kali memanas, salah satunya ketika Presiden Joko Widodo mengeluarkan pernyataan mengenai netralitas pejabat publik. Pernyataan itu menyebut bahwa presiden boleh memihak dan berkampanye dalam pemilu. Hal ini menjadi kontroversial mengingat pernyataan tersebut dilontarkan presiden saat putranya sendiri, Gibran Rakabuming Raka, sedang mengikuti kontestasi Pemilu 2024 sebagai calon wakil presiden nomor urut 2 bersama calon presiden Prabowo Subianto. Meskipun Presiden Jokowi memberikan klarifikasi bahwa pernyataan tersebut merujuk pada Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, lebih tepatnya pada pasal 299, namun hal ini justru mengundang lebih banyak kritik dan seruan kepada presiden. Salah satu pihak yang gencar menyampaikan seruan adalah akademisi dari berbagai perguruan tinggi.

Menjelang pelaksanaan pemilu pada 14 Februari 2024, para akademisi

dari berbagai universitas ramai-ramai menggelar seruan moral mengenai etika politik dan kondisi demokrasi di tanah air. Hal ini tentu mendapat sorotan dari media massa dan menambah daftar isu yang diberitakan media selama masa pemilu. Berbagai media berlomba-lomba menyajikan informasi yang terkini, termasuk media Antara. Sebagai Lembaga Kantor Berita Nasional, Antara tentu diharapkan dapat memberikan berita yang aktual, faktual, akurat, serta objektif. Terlebih lagi, media massa memiliki pengaruh yang besar dalam membangun persepsi publik melalui pbingkaiannya. Dengan begitu, bagaimana media Antara memberitakan isu ini akan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana kondisi politik dan demokrasi Indonesia menjelang pelaksanaan Pemilu 2024.

Meskipun sejauh ini media massa dianggap sebagai pihak yang netral, namun pada kenyataannya media massa tidak bisa sepenuhnya dianggap sebagai pihak yang tidak memihak. Pada dasarnya, media massa memiliki tiga kepentingan utama yang membentuk isi media, yaitu kepentingan ekonomi (*economic interest*), kepentingan kekuasaan (*power interest*), dan kepentingan publik (*public interest*). Kepentingan yang utama sebenarnya adalah kepentingan publik, namun seringkali kepentingan publik ini dikesampingkan karena kuatnya kepentingan ekonomi dan kekuasaan (Hariyanti, 2006).

Penjelasan tersebut menekankan bahwa sikap dan nalar kritis sangat diperlukan di kehidupan masyarakat untuk dapat melihat segala sesuatu secara objektif dan tidak mudah tergiring opini. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya untuk menumbuhkan sikap dan nalar kritis tersebut. Salah satu cara strategis dalam upaya menumbuhkan sikap dan nalar kritis di kalangan masyarakat adalah melalui bangku sekolah. Hal ini didukung dengan adanya dimensi bernalar kritis

pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka. Dengan begitu, pembelajaran di sekolah harus dapat melatih sikap dan nalar kritis peserta didik agar dapat menciptakan masyarakat yang berdaya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan pandangan dan pemahaman kritis pada pembelajaran di sekolah.

Bicara mengenai pandangan kritis, analisis wacana kritis (AWK) adalah salah satu teori yang dapat diintegrasikan pada pembelajaran di sekolah. AWK adalah sebuah studi yang berusaha untuk memberikan penjelasan dari sebuah wacana yang cenderung dianggap memiliki tujuan untuk mencapai atau memperoleh maksud tertentu (Darma, 2009). Dalam konteks media, AWK dapat digunakan untuk mencari tahu bagaimana suatu media mengkonstruksikan sebuah wacana berita. AWK sendiri memiliki beberapa macam pendekatan. Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan ahli, menurut Eriyanto (2001), pendekatan kognisi sosial Teun A. van Dijk dapat dikatakan sebagai model yang paling banyak dipakai. Hal ini mungkin dikarenakan van Dijk mengolaborasi elemen-elemen wacana dalam model pendekatannya sehingga dapat dimanfaatkan dan dipakai secara praktis, salah satunya dapat diintegrasikan dengan pembelajaran teks di sekolah.

Struktur makro dan superstruktur dalam dimensi teks AWK van Dijk memiliki kesamaan dengan materi pembelajaran teks di sekolah yang umumnya memuat analisis tema dan struktur. Dengan perspektif kritis yang dibawa AWK dan kesesuaiannya dengan materi pembelajaran di sekolah, serta kaitannya dengan permasalahan sebelumnya, maka teori ini dapat diintegrasikan pada pembelajaran teks berita di tingkat SMA untuk melatih nalar kritis peserta didik. Melalui integrasi ini, peserta didik tidak lagi hanya

mengidentifikasi bagian-bagian teks, tetapi juga dilatih untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan berita melalui analisis struktur makro (tematik) dan superstruktur (tematik).

Berdasarkan penjelasan latar belakang ini, analisis struktur makro dan superstruktur pada berita mengenai seruan akademisi jelang pelaksanaan Pemilu 2024 dinilai penting dilakukan untuk menghasilkan bahan ajar yang dapat melatih nalar kritis peserta didik serta dapat direkomendasikan pada pembelajaran teks berita di tingkat SMA.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yusuf (2017) menjelaskan penelitian kualitatif adalah proses penemuan fenomena, pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, untuk mendapatkan pemahaman terhadap fenomena yang diamati. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan dan metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yang berupaya untuk menganalisis struktur makro dan superstruktur pada berita dan menginterpretasikan data temuan tersebut untuk mencari tau bagaimana media Antara News mengkonstruksikan berita mengenai isu aksi seruan akademisi. Kemudian, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis tersebut dan bagaimana rekomendasinya sebagai bahan ajar teks berita di SMA.

Objek penelitian ini adalah struktur makro (tematik) dan superstruktur (skematik) dalam dimensi teks analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Adapun subjek penelitian ini adalah 15 artikel berita yang memuat isu seruan akademisi jelang pelaksanaan Pemilu 2024 yang diterbitkan ANTARA di antaranews.com. Artikel berita yang dipilih yaitu dalam kurun waktu tanggal 1 s.d. 10 Februari 2024. Berikut adalah data 15 berita yang dianalisis.

No	Judul	Tanggal Terbit	Tautan	damai dan berintegritas
1	UII minta Presiden Jokowi tetap jadi teladan praktik kenegarawanan	Kamis, 1 Februari 2024	<a href="https://h7.cl/1fU81">https://h7.cl/1fU81</a>	12 Sudirman Said sebut kritik dari perguruan tinggi tidak boleh diabaikan
2	APTIK beri pernyataan sikap terkait dinamika politik jelang pemilu	Sabtu, 3 Februari 2024	<a href="https://h7.cl/1fU89">https://h7.cl/1fU89</a>	13 Akademisi Lampung nyatakan sikap terhadap situasi politik tanah air
3	PP Muhammadiyah: Seruan moral para akademisi harus direspons positif	Sabtu, 3 Februari 2024	<a href="https://h7.cl/1kLKx">https://h7.cl/1kLKx</a>	14 Beda dengan Luhut, Mahfud sebut gerakan kampus adalah murni
4	Akademisi dan alumni Unair respons dinamika politik "menjaga republik"	Minggu, 4 Februari 2024	<a href="https://h7.cl/1kLKE">https://h7.cl/1kLKE</a>	15 Surya Paloh sebut kritik dari perguruan tinggi harus jadi perhatian
5	Timnas AMIN sebut seruan dari kampus jadi tanda perubahan akan terjadi	Minggu, 4 Februari 2024	<a href="https://h7.cl/1kLKQ">https://h7.cl/1kLKQ</a>	
6	Pengamat harapkan penyelenggara pemilu tegas respons petisi akademisi	Senin, 5 Februari 2024	<a href="https://h7.cl/1kLKW">https://h7.cl/1kLKW</a>	
7	Civitas academica UM minta presiden jaga cita-cita proklamasi	Senin, 5 Februari 2024	<a href="https://h7.cl/1kLKY">https://h7.cl/1kLKY</a>	
8	PDIP: Akademisi dan kampus tidak bisa diintervensi!	Senin, 5 Februari 2024	<a href="https://h7.cl/1kLLc">https://h7.cl/1kLLc</a>	
9	Dekan Fisipol UGM: Petisi kampus pengingat agar pemilu 2024 demokratis	Senin, 5 Februari 2024	<a href="https://h7.cl/1fU8Y">https://h7.cl/1fU8Y</a>	
10	Civitas Academica UKI sampaikan pernyataan terkait situasi politik	Selasa, 6 Februari 2024	<a href="https://h7.cl/1fU92">https://h7.cl/1fU92</a>	
11	Rektor Untirta serukan pemilu	Selasa, 6 Februari 2024	<a href="https://h7.cl/1kLLs">https://h7.cl/1kLLs</a>	

Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan simak-catat, yaitu dengan membaca teks secara seksama untuk menemukan dan mencatat data sesuai unsur-unsur yang dianalisis. Instrumen yang digunakan pada tahap pengumpulan data ini adalah pedoman analisis struktur makro dan superstruktur menurut Eriyanto (2001). Temuan data tersebut selanjutnya diolah menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Saleh, 2017). Dengan kombinasi pendekatan, metode, teknik pengumpulan dan analisis data tersebut, penelitian ini dapat mencapai tujuan untuk mendeskripsikan temuan struktur makro dan superstruktur pada berita secara sistematis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis struktur makro terhadap 15 berita mengenai aksi seruan akademisi menjelang pelaksanaan Pemilu 2024 di media daring Antara News menunjukkan bahwa dari keseluruhan berita tersebut terdapat dua fokus utama

yang menjadi tema utama berita. Pertama, tema aksi pernyataan sikap atau seruan yang dilakukan akademisi perguruan tinggi. Kedua, yaitu tema utama yang memuat tanggapan para tokoh politik/masyarakat mengenai aksi yang dilakukan akademisi. Tema mengenai aksi seruan yang dilakukan akademisi ditemukan pada 7 dari 15 berita yang dianalisis. Sementara itu, tema utama mengenai tanggapan para tokoh terhadap aksi akademisi tersebut ditemukan pada 8 dari 15 berita yang dianalisis.

Tema utama mengenai gelaran aksi yang dilakukan akademisi mayoritas memberikan penekanan pada situasi politik dan kondisi demokrasi negara menjelang pelaksanaan Pemilu 2024. Hal ini menciptakan nilai urgensi yang dapat memberikan landasan bagi aksi seruan tersebut. Kemudian, tema utama mengenai tanggapan para tokoh politik atau masyarakat mayoritas memberikan legitimasi terhadap aksi seruan akademisi dan menuntut respons dari pihak-pihak terkait. Hal ini menunjukkan bahwa para tokoh tersebut mendukung aksi seruan yang dilakukan akademisi. Dengan demikian, 15 berita tersebut dapat dikatakan memuat satu sikap yang sama, yaitu mendukung aksi seruan akademisi.

Hal ini didukung oleh masing-masing sub tema yang terdapat pada setiap berita. Hasil analisis menunjukkan bahwa 15 berita tersebut memiliki sub tema yang secara koheren mengusung tema utama. Adapun sub tema yang dimuat dalam 15 berita tersebut mayoritas memiliki kesamaan, diantaranya meliputi: justifikasi aksi melalui pernyataan keresahan dan keprihatinan terhadap kondisi negara; menunjukkan target kritik dengan mengimbau penyelenggara negara, penyelenggara pemilu, serta aparaturnya untuk bersikap semestinya; memberikan legitimasi terhadap aksi akademisi melalui tuntutan respons yang ditujukan kepada penyelenggara negara dan penyelenggara pemilu; serta menekankan nilai normatif

dengan mengajak publik untuk mewujudkan situasi politik dan demokrasi yang sehat.

Berdasarkan hasil analisis struktur makro tersebut, dapat disimpulkan bahwa Antara menunjukkan kecenderungan yang jelas untuk meninggikan substansi kritik yang dibawa akademisi melalui berbagai aksi seruannya. Dengan demikian, Antara menunjukkan bahwa pihaknya mengambil sikap untuk mendukung aksi seruan tersebut. Hal ini terlihat melalui pemilihan tema yang digunakan Antara pada berita-berita mengenai aksi seruan akademisi jelang pelaksanaan Pemilu 2024.

Analisis superstruktur terhadap 15 berita mengenai aksi seruan akademisi menjelang pelaksanaan Pemilu 2024 di media daring Antara News menunjukkan bahwa mayoritas skema berita digunakan untuk dua hal. Pertama, skema digunakan sebagai fungsi strategis untuk memberikan penekanan pada pesan kritik atau seruan kepada pihak terkait. Kedua, skema berita digunakan untuk mendukung aksi seruan atau pernyataan sikap yang dilakukan berbagai perguruan tinggi.

Skematik yang berfungsi untuk menekankan pesan kritik ditemukan pada 6 dari 15 berita yang dianalisis. Begitu pula dengan skematik yang digunakan untuk mendukung aksi seruan akademisi, ditemukan pada 6 dari 15 berita yang dianalisis. Sementara itu, 2 berita lain menggunakan skematik berita untuk memberikan panggung kepada suatu pihak. Skema ini ditemukan pada berita nomor 5 dan 8, yang artinya pihak yang dimaksud adalah Tim Nasional Pemenangan Anies-Muhaimin (Timnas AMIN) dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Kemudian, skematik pada 1 berita lainnya, yaitu pada berita nomor 14, digunakan Antara untuk membuka ruang berpikir atau diskusi bagi pembaca.

Secara keseluruhan, 15 berita tersebut memiliki skema yang disusun sesuai kaidah piramida terbalik dengan menempatkan informasi utama di awal

berita yang kemudian disusul informasi tambahan di bagian isi. Hal ini dapat dilihat pada unsur judul dan *lead* berita yang mayoritas menggambarkan tema utama berita. Kemudian unsur situasi dan komentar secara strategis juga digunakan untuk memperkuat gagasan utama atau fokus utama yang dibangun dalam berita.

Secara keseluruhan, hasil analisis superstruktur ini menunjukkan bahwa skematik pada 15 berita yang dianalisis mengukuhkan temuan yang didapat dari hasil analisis struktur makro. Skematik yang digunakan untuk memberikan penekanan pada pesan kritik atau seruan berfungsi mengukuhkan tema utama berupa aksi pernyataan sikap atau seruan yang dilakukan akademisi perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan dalam tema utama aksi seruan tersebut termuat pesan-pesan kritik dan seruan yang disampaikan sivitas akademika mengenai kondisi politik dan demokrasi negara. Adapun skematik yang digunakan untuk mendukung aksi seruan atau pernyataan sikap yang dilakukan berbagai perguruan tinggi ini mendukung tema utama kedua berupa tanggapan para tokoh politik atau masyarakat mengenai aksi seruan yang dilakukan akademisi. Hal ini dikarenakan berita-berita dengan skematik tersebut memuat tanggapan para tokoh yang bernada mendukung atau melegitimasi aksi akademisi. Hal ini juga didukung oleh tanggapan para tokoh yang memberikan penekanan pada respons pihak terkait mengenai isu tersebut.

Berdasarkan hasil analisis superstruktur tersebut, teridentifikasi sikap ideologi media Antara yang mendukung aksi seruan akademisi jelang pelaksanaan Pemilu 2024. Namun meskipun demikian, Antara melakukannya secara implisit guna menjaga citra netral dan kredibilitasnya sebagai Lembaga Kantor Berita Nasional. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan judul dan *lead* berita yang secara keseluruhan cenderung bersifat informatif dan menghindari konfrontasi. Situasi dan

komentar yang digunakan dalam 15 berita tersebut juga cenderung mendukung pembingkai informatif yang disusun Antara.

Hasil analisis struktur makro dan superstruktur terhadap 15 berita mengenai aksi seruan akademisi jelang pelaksanaan Pemilu 2024 yang terbit di media daring Antara News ini dapat direkomendasikan sebagai bahan ajar dalam bentuk handout pada materi teks berita di tingkat SMA. Berdasarkan hasil analisis kurikulum, teori struktur makro dan superstruktur ini memiliki kesesuaian dengan materi teks berita yang umumnya dipelajari peserta didik di sekolah.

Hal ini menjadi landasan yang kuat untuk mengintegrasikan teori analisis struktur makro dan superstruktur van Dijk dengan pembelajaran teks berita di sekolah karena peserta didik telah memiliki kompetensi awal untuk mengidentifikasi gagasan utama dan struktur berita yang meliputi kepala berita (*lead*), badan berita, dan ekor berita, untuk lebih lanjut melakukan identifikasi terhadap unsur-unsur berita sesuai teori analisis struktur makro (tema) dan superstruktur (struktur) yang meliputi judul, *lead*, situasi dan komentar.

Selain kesesuaian dengan materi, integrasi teori struktur makro dan superstruktur dengan pembelajaran di sekolah juga selaras dengan salah satu dimensi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yaitu dimensi bernalar kritis. P5 merupakan profil lulusan yang bertujuan meningkatkan karakter dan kompetensi yang menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik (Direktorat PAUD et al., 2021). Melalui integrasi teori AWK tersebut dengan pembelajaran di sekolah, perspektif kritis yang dibawa AWK dapat membantu merealisasikan dimensi bernalar kritis dengan melatih peserta didik untuk melihat wacana berita secara kritis dengan membongkar bagaimana sebuah wacana berita disusun oleh media.

Dalam mengembangkan hasil analisis struktur makro dan superstruktur menjadi sebuah bahan ajar handout, penelitian ini sepenuhnya merujuk pada Kurikulum Merdeka selaku kurikulum yang berlaku saat ini. Berdasarkan kurikulum tersebut, materi teks berita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA terdapat pada kelas XI. Integrasi tersebut dapat dilakukan melalui Capaian Pembelajaran (CP) elemen membaca dan dan memirsa yang kemudian mengarah pada Tujuan Pembelajaran (TP) dalam memenuhi kompetensi peserta didik untuk dapat mengidentifikasi unsur-unsur dalam teks berita sesuai teori yang digunakan, dalam hal ini yaitu teori struktur makro dan superstruktur van Dijk, sebagai upaya untuk membedah bagaimana media mengkonstruksikan sebuah pemberitaan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis struktur makro dan superstruktur terhadap 15 berita bertema seruan akademisi jelang pelaksanaan Pemilu 2024 yang terbit di media daring Antara News, dapat disimpulkan bahwa ANTARA menunjukkan sikap mendukung aksi seruan tersebut secara implisit. Cara Antara bersikap mendukung secara implisit ini dapat dilihat sebagai upaya pihaknya dalam menjaga citra netral dan kredibilitasnya sebagai media massa dan lembaga berita nasional. Adapun dukungan yang diberikan media Antara ini dilakukan melalui penggunaan tematik dan skematik dalam berita yang disusunnya.

Hasil analisis struktur makro pada 15 berita yang dianalisis menunjukkan bahwa keseluruhan tematiknya memuat dua hal, yaitu mengenai aksi seruan akademisi dan tanggapan tokoh politik atau masyarakat mengenai aksi tersebut. Hasil analisis superstruktur menunjukkan temuannya mendukung temuan dari hasil analisis struktur makro dengan menggunakan skematik berita untuk dua

hal. Pertama, digunakan untuk memberikan penekanan pada pesan kritik atau seruan. Kedua, skema berita digunakan untuk mendukung aksi seruan yang dilakukan berbagai perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil analisis struktur makro dan superstruktur yang dapat membongkar bagaimana media ANTARA mengkonstruksikan berita mengenai aksi seruan akademisi hingga dapat mengemukakan sikap media mengenai pemberitaan tersebut, serta adanya relevansi dengan pembelajaran teks berita di sekolah, teori analisis ini layak untuk dijadikan bahan ajar teks berita di jenjang SMA bagi kelas XI. Dengan handout teks berita yang memuat perspektif kritis dari AWK, hal ini dapat menjadi langkah dalam mewujudkan dimensi bernalar kritis pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darma, Y. Aliah. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Yrama Widya.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat PAUD, Dikdas, & Dikmen. (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS Yogyakarta.
- Hariyanti. (2006). New Propaganda Model (Pertarungan Wacana Politik dalam Bisnis Media). *Jurnal Komunikasi*, 1, 31–40.
- Labudasari, & dkk. (2023). *Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik di Sekolah*. Indonesia Emas Group.
- Masitoh. (2020). *Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis*.
- Ummah, A. Hidayatul. (2021). *Manajemen Industri Media Massa*. Syiah Kuala University Press.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian gabungan*. Kencana.